

PENINGKATAN KAPASITAS KARYAWAN DI BIDANG AKUNTANSI PADA YAYASAN CEMPAKA EDUCATION CENTER PRIGEN

Lusy*, Y. Budi Hermanto, Maria Widyastuti, Yohanes Candra Surya
Universitas Katolik Darma Cendika
Korespondensi*: margarethahulda@gmail.com

Diserahkan: 6 November 2022, Direvisi: 10 November 2022, Tersedia daring: 17 November 2022

Abstrak

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan sebagai bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini berupa pendampingan dan pelatihan intensif kepada staf di bagian Akuntansi Yayasan Cempaka Education Center guna untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas, sesuai Implementasi Standar Akuntansi Keuangan 35. Kegiatan ini dilakukan secara intensif selama kurang lebih selama dua bulan. Kegiatan yang dilakukan berupa: pelatihan intensif pengelompokan *Chart of Account* (COA); penyusunan laporan keuangan; diskusi dan pencarian solusi terkait laporan keuangan tidak tepat waktu dalam penyajiannya. Hasil kegiatan PKM sangat bagus. Mitra binaan mampu menyusun COA sesuai ISAK 35, konsisten dalam pengelompokan akun, serta pengaturan waktu pengerjaan laporan keuangan menjadi lebih baik.

Kata kunci: Pendampingan, Laporan Keuangan; Chart of Account

Abstract

Implementation of Community Service Activities is carried out as part of the Tri Darma of Higher Education. This activity is in the form of intensive mentoring and training for staff in the accounting section of the Cempaka Education Center Foundation in order to produce quality financial reports, in accordance with the Implementation of Financial Accounting Standards 35. This activity was carried out intensively for approximately two months. The activities carried out were in the form of: intensive training on the Chart of Account (COA) grouping; preparation of financial reports; discussion and search for solutions regarding the presentation of financial reports that are not timely. The results of activities are very good. Foster partners are able to prepare COA in accordance with ISAK 35, be consistent in grouping accounts, and have better time management of financial reports.

Keywords: Assistance, Financial Statements; Chart of Accounts.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Akuntansi merupakan tahapan proses meliputi: pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan atas suatu entitas (Jusup 2017). Laporan keuangan diperlukan bagi banker, kreditor, pemilik, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi Perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia 2016). Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk memberi informasi tentang posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Bagi organisasi baik bisnis maupun nirlaba, kesehatan kegiatan perusahaan bisa dilihat salah satunya dari laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik dan tepat waktu, akan memudahkan bagi para *stakeholder* untuk membaca kondisi perusahaan hingga pengambilan keputusan yang penting.

Namun, tidak semua organisasi mampu menerapkan hal ini. Masih banyak organisasi baik yang berorientasi bisnis maupun nirlaba yang kesulitan untuk menyajikan laporan

keuangan yang baik dan tepat waktu karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Disinilah pentingnya peran perguruan tinggi untuk hadir dan memberi solusi atas masalah tersebut (Mutiarni, et al, 2018)

Sebagai salah satu perguruan tinggi ternama di Surabaya, Universitas Katolik Darma Cendikia (UKDC) terpanggil untuk membantu kesulitan yang dihadapi masyarakat yang masih awam dengan akuntansi. Hal ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Yayasan Cempaka Education Center.

2. Mitra Yang Terlibat

Yayasan Cempaka Education Center merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial, ekonomi dan konservasi alam. Yayasan ini berdiri ketika adanya krisis sosial ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat desa, yang cenderung mempunyai pandangan bahwa kayu merupakan hasil utama dari hutan. Yayasan Cempaka berlokasi di tepi lereng Gunung Arjuna, Jawa Timur, dengan lahan seluas 2 hektar, di dusun Gamoh, Desa Dayurejo, Kecamatan Prigen, Jawa Timur. Pelaksanaan PKM ini merupakan wujud pengabdian masyarakat sebagai bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Tujuan PKM ini untuk melakukan pendampingan yang dilakukan kepada Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi, untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Yayasan Cempaka Education Center yang beralamat di jalan Indrokilo KM 10, RT. 07, RW. 02, Dusun Gamoh, Desa Dayurejo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Di samping itu, mitra di dalam institusi yaitu dua mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat, mendukung Indikator Kerja Utama (IKU – Perguruan Tinggi) 2 yaitu mendapatkan pengalaman di luar kampus, sehingga mereka mempunyai kompetensi yang baik dalam dunia kerja.

Salah satu anggota Yayasan Cempaka Education Center yaitu Bapak Sarifudin Lathif, S.Pd. menceritakan bahwa Yayasan Cempaka Education Center ingin menciptakan masyarakat mandiri dan berbudaya lingkungan. Tetapi semenjak Pandemi Covid-19, banyak masyarakat sekitar yang di putus hubungan kerja, membuat mitra memperluas usahanya tidak hanya hutan kawaan lindung, tetapi juga kedai yang menjual ramuan khas dari rempah-rempah. Selain kantin, mitra juga mempunyai bagian Adventure, dengan pendapatan yang diperoleh dari Camping, Wahana, termasuk Outbond, ATV, serta pendapatan jasa parkir. Pendapatan lain diperoleh dari *Landscape*, yaitu penjualan bunga dan tanaman yang dikelola oleh Bapak Ricky. Mitra juga mengembangkan usaha dengan merintis UKM dengan memberdayakan masyarakat lokal.

Perkembangan divisi yang ada, membuat mitra mengalami kesulitan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Pada awal Juli 2022, mitra mulai merekrut seorang tenaga kerja baru yang khusus menangani bidang Akuntansi. Tenaga kerja tersebut tidak mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi. Oleh sebab itu, mitra memerlukan pelatihan tentang pentingnya *Chart of Account* (COA) termasuk pengelompokan transaksi yang ada. Dengan adanya tenaga kerja baru, kami selaku akademisi menawarkan bantuan untuk mendampingi mitra dalam menghadapi masalah tersebut. Adapun solusi yang ditawarkan berupa: (1) melakukan pendampingan tentang pentingnya *Chart of Account* (COA) serta konsistensi pengelompokan akun pada laporan keuangan; serta (2) melakukan identifikasi item-item penyusunan laporan keuangan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan dibuat dengan beberapa tujuan, yaitu: (1) memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan mengenai kondisi suatu perusahaan dari segi angka-

angka dalam satuan moneter; (2) menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang profesional, kreditur, manajemen, Pemerintah dan pengguna lainnya (Fahmi 2017). Laporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan dapat dipakai sebagai bahan evaluasi kinerja, apakah sudah efektif dan efisien. Perusahaan perlu menyiapkan laporan keuangan untuk mengatasi masalah yang dihadapi, dengan meningkatkan ketersediaan informasi yang relevan (Majeed and Yan 2021). Laporan keuangan diperlukan sebagai pertimbangan pembangunan berkelanjutan melalui pendekatan manajemen dan pengawasan tata kelola (Adams and Abhayawansa 2021). Laporan keuangan perlu dibuat secara konsisten dan komparabilitas informasi, sehingga tidak membingungkan investor (Adrain et al. 2015). Laporan keuangan merupakan informasi tentang keuangan perusahaan yang dapat dipergunakan untuk melihat kondisi perusahaan serta menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu (Mutiah 2019). UKM berperan penting untuk memperkuat perekonomian nasional. Salah satu strategi meningkatkan kinerja UKM adalah melalui laporan keuangan yang relevan dan handal. Adanya laporan keuangan dapat dipakai sebagai sarana untuk mengajukan kredit di Bank (Mutiah 2019).

Penelitian tentang “Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM Pengrajin Batik di kampoeng batik Laweyan Surakarta” menunjukkan hasil bahwa hanya 6 UMKM yang membuat laporan keuangan (Lutfiaazahra 2015). Begitu juga dengan penelitian “Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UKM Medan Perjuangan” menunjukkan bahwa pelaku UKM masih kurang memahami akuntansi dan pengelolaan keuangan, sekalipun ada sebagian yang mengetahui (Saragih and Surikayanti 2015). Penelitian dari (Azizah Rachmanti, Hariyadi, and Andrianto 2019) tentang “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumptu Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM” menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM tersebut sudah memakai SAK EMKM sebagai dasar penyusunan. Penelitian yang berjudul “Pentingnya Penyusunan laporan Keuangan UMKM Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake And Pastry (BCP) di Kota Blitar” menunjukan adanya masalah yang dihadapi pemilik UMKM di Blitar terkait penyusunan laporan keuangan (Istanti et al. 2020). Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang penyusunan laporan keuangan, dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan bagi para pelaku usaha. Sementara itu penelitian tentang “Mengembangkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan bagi Pelaku UMKM pada Komunitas Pengusaha Muda Yogyakarta” menunjukkan bahwa bagi sebagian besar UMKM, penyusunan laporan keuangan merupakan momok yang menakutkan dan tidak dapat dihindari. Banyak pelaku usaha yang mengeluh karena realita laporan keuangan yang disusun berbeda dengan ketersediaan uang yang dikelola (Suwandi 2021).

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memakai pendekatan partisipatif, karena ingin menyelesaikan masalah melalui keikutsertaan seseorang dalam kelompok sosial, untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya (Theresia et al. 2015). Adapun pihak yang terlibat yaitu karyawan bagian keuangan Yayasan Cempaka Education Center yaitu Bapak Adi Santoso. Pada kegiatan PKM ini, tim penulis dibantu mahasiswa UKDC yang berperan memberi pendampingan dalam penyusunan Laporan Keuangan. Masalah, solusi, rencana kegiatan dan indikator keberhasilan kegiatan PKM ini tampak pada tabel satu sebagai berikut:

Tabel 1: Masalah, solusi, rencana kegiatan dan indikator keberhasilan kegiatan PKM

No	Masalah	Solusi	Rencana Capaian	Indikator Keberhasilan
1	Karyawan bagian keuangan belum memahami pengelompokan akun (Chart Of account – COA)	Melakukan pendampingan tentang penyusunan dan konsistensi pengelompokan akun pada laporan keuangan	Laporan keuangan disusun sesuai standar akuntansi	Karyawan bagian keuangan dan Pengurus Yayasan memahami pentingnya penyajian laporan keuangan sesuai standar akuntansi
2	Keterlambatan penyajian laporan keuangan	Melakukan identifikasi item-item penyusunan laporan keuangan, dilengkapi dengan tanggal pengumpulan dan tanggal membukukan	Laporan keuangan disajikan tepat waktu	<i>Stakeholder</i> bisa mengambil keputusan dengan tepat dan akurat berdasarkan laporan keuangan yang disajikan tepat waktu

Dari tabel satu diatas, secara garis besar metode pelaksanaan PKM dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pendampingan Kinerja SDM bidang Akuntansi dengan prosedur kerja: (1) pelaksana kegiatan mendengar penjelasan tentang pengelompokan COA yang sudah ada serta melihat data yang tersedia mitra; (2) pelaksana kegiatan melakukan pendampingan tentang cara mengelompokkan COA agar konsisten dan sesuai standar Akuntansi yang berlaku
2. Tahap pendampingan kegiatan per transaksi, dengan prosedur kerja: (1) mitra menyebutkan kendala dan kesulitan yang dihadapi saat menyusun laporan keuangan; (2) pelaksana kegiatan melakukan analisa terkait waktu pengerjaan laporan keuangan serta melatih agar pengerjaan dapat dilakukan tepat waktu.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan antara lain: (1) diskusi terkait pengelompokan *Chart of Account* (COA); (2) melakukan pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan agar konsisten dalam menggolongkan akun sesuai standar akuntansi; (3) melakukan diskusi terkait kendala yang dihadapi sehingga laporan keuangan terlambat selesai. Realisasi kegiatan ini sesuai dengan metode pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan.



Gambar 1. Diskusi bersama mitra

NO AKUN	NAMA AKUN	NO AKUN	NAMA AKUN
100	KAS	200	KEWAJIBAN
101	KAS YAYASAN	201	HUTANG YAYASAN
102	KAS KECIL	202	HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA
110	BANK	203	HUTANG LAINNYA
111	BPI	210	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR
112	MANDIRI	211	BIAYA YMH DIBAYAR KARYAWAN
120	AYAT SILANG	212	BIAYA YMH DIBAYAR LAINNYA
121	AYAT SILANG (KAS & KAS)		
122	AYAT SILANG (KAS & BANK)		
123	AYAT SILANG (BANK & BANK)		
130	PIUTANG		
131	PIUTANG YAYASAN		
132	PIUTANG KARYAWAN		
133	PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA		
134	PIUTANG LAINNYA		
140	LIANG MLKA		
141	LIANG MLKA PEMBELIAN		
142	LIANG MLKA KONTRAK		
143	LIANG MLKA PAJAK		
144	LIANG MLKA LAINNYA		
150	BIAYA DIBAYAR DIMUKA		
151	BIAYA DIBAYAR ATAS PEMBELIAN		
152	BIAYA DIBAYAR LAINNYA		
160	AKTIVA TETAP		
161	TANAH		
162	BANGUNAN		
163	MESIN & INSTALASI		
164	KENDARAAN		
170	AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP		
171	AK.PENY. BANGUNAN		
172	AK.PENY. MESIN & INSTALASI		
173	AK.PENY. INVENTARIS		
174	AK.PENY. KENDARAAN		

Gambar 2. Daftar Perkiraan (Chart Of Account)

Kegiatan PK ini berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah dibuat. Adapun kegiatan ini akan dilanjutkan pada semester yang akan datang. Mitra merasakan manfaat berupa penyusunan COA yang sesuai standar Akuntansi yaitu ISAK 35 Keuangan; konsistensi dalam pengelompokan akun sesuai COA yang sudah disusun; serta pengaturan waktu pengerjaan laporan keuangan yang sesuai harapan dari *stakeholder*.

E. PENUTUP

Kegiatan PKM ini dapat memberikan manfaat bagi mitra binaan yang sudah berjalan. Sebelum adanya kegiatan ini, mitra tidak mempunyai kategori pengelompokan COA sesuai standar Akuntansi yang berlaku. Mitra juga belum konsisten dalam mengelompokkan akun serta mempunyai kendala pada keterlambatan penyelesaian laporan keuangan. Sesudah pendampingan ini, mitra mempunyai COA yang rapi dan konsisten dalam mengelompokkan sesuai transaksi yang terjadi. Mitra juga mampu menyajikan laporan keuangan sesuai waktu yang diharapkan oleh *stakeholder* dari Yayasan Cempaka Education Center. Adapun saran untuk kegiatan PKM yang akan datang, berupa evaluasi pengelompokan akun sesuai standar Akuntansi yang berlaku, serta penyusunan evaluasi kinerja terkait sumber daya manusia di bidang Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Adams, C.A, and S. Abhayawansa. 2021. *Connecting the COVID-19 Pandemic*,

Comvice: Journal Of Community Service
Vol 6 No 2, Oktober 2022

<http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/COMVICE/article/view/981>

- Environmental, Social and Governance (ESG) Investing and Calls for “harmonisation” of Sustainability Reporting.*
<https://dro.dur.ac.uk/32714/1/32714.pdf?DDD2+cwxv81+vbdv77>.
- Adrain, By Anne et al. 2015. “Sustainable Development Goals Disclosure (SDGD) Recommendations : Feedback on the Consultation Responses About the IIRC About the WBA.” *Journal of Cleaner Production* 21(6): 79.
<https://doi.org/10.1016/j.eap.2020.02.009%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.10.060%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.eist.2018.07.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.01.095%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ecolecon.2010.06.024%0Ahttps://doi.org>
- Azizah Rachmanti, Diajeng Amatullah, Misrin Hariyadi, and Andrianto Andrianto. 2019. “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM.” *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal* 16(1).
- Fahmi, I. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jakarta. [https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang SAK EMKM#:~:text=SAK EMKM merupakan standar akuntansi,%2C dan Menengah \(UMKM\)](https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM#:~:text=SAK%20EMKM%20merupakan%20standar%20akuntansi,%20dan%20Menengah%20(UMKM)).
- Istanti, Lulu Nurul, Yuli Agustina, Trisetia Wijjayanti, and Buyung Adi Dharma. 2020. “Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Bagi Pengusaha Bakery, Cake, and Pastry Di Kota Blitar.” *Jurnal Graha Pengabdian* 2(1): 47–55.
- Jusup, A.H. 2017. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. 7th ed. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Lutfiaazahra, Alifa. 2015. prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UMKM Pengrajin Batik Di Kampoeng Batik Laweyan Surakarta*. <http://snpe.fkip.uns.ac.id>.
- Majeed, Muhammad Ansar, and Chao Yan. 2021. “Financial Statement Comparability, State Ownership, and the Cost of Debt: Evidence from China.” *Research in International Business and Finance* 58(July): 101497. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2021.101497>.
- Mutiah, R.A. 2019. “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM.” *International Journal of Social Science and Business* 3(3): 223–29. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/21000/13112>.
- Mutiarni, R., Utomo, L. P., & Zuhroh, S. (2017). Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Koperasi Bunga Harapan Desa Ceweng. *Comvice: Journal of community service*, 1(1), 33-38.
- Mutiarni, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P. (2018). Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan-Jombang. *Comvice: Journal of community service*, 2(1), 21-28.
- Saragih, F, and Surikayanti. 2015. “Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UKM Medan Perjuangan.” *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. [http://fe.unp.ac.id/sites/default/files/unggahan/12. Fitriani Saragih, Surikayanti %28hal 452-461%29_0.pdf](http://fe.unp.ac.id/sites/default/files/unggahan/12_Fitriani_Saragih_Surikayanti_452-461%29_0.pdf).
- Suwandi, E D. 2021. “Mengembangkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Pada Komunitas Pengusaha Muda Yogyakarta.” *JCSE: Journal of Community Service ...* 2(1): 47–52. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jcse/article/view/792>.
- Theresia, S.K. Andini, P.G.P. Nugraha, and T. Mardikanto. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.